



Bimbingan Agama Melalui Pelatihan Tahsin Al – Quran Surat Al Fatihah Kepada Jamaah Masjid Miftahul Falah Rw 04 Di Kampung Cikondang

Deni baskara¹, Faizal Aliffudin², yaqsan fauzan ajriya³, Wahyu Hidayat⁴

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: Denibaskara991@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: Abiefaizal1993@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: Yaqsanfa16@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: wahyuhidayat@uinsgd.ac.id

Abstrak

Peningkatan pembelajaran dalam kemampuan membaca Al-Qur'an bagi seluruh masyarakat perlu ditingkatkan tanpa terkecuali tidak cukup hanya belajar sendiri tanpa ada bimbingan dari orang lain yang berkompetensi dalam bidang tersebut untuk mewujudkan pencapaian belajar yang lebih efektif. Para pengabdian mencoba mencari solusi permasalahan dalam bidang keagamaan yaitu adanya warga maupun anak-anak yang mengutamakan hafalan Al-Qur'an akan tetapi kurang dalam kemampuan membacanya dari segi makhrojul huruf beserta tajwidnya. Oleh karena itu, berangkat dari latarbelakang inilah para pengabdian mencoba untuk menyebarkan sisi bimbingan nilai-nilai keagamaan yang dapat dilaksanakan dengan cara apapun dan kapanpun. Salah satunya adalah dengan melalui bimbingan agama serta pelatihan tahsin Al-Qur'an surat al fatihah. Adapun bimbingan dalam ranah keagamaan dilatarbelakangi dengan keinginan warga rw 04 kampung cikondang yang meminta untuk melakukan pengembangan keagamaan. Dengan demikian perlu dirasa program bimbingan ini perlu dilakukan. Adapun pemilihan bimbingan yang berfokus pada pelatihan tahsin Al-Qur'an dikarenakan belajar al-qur'an adalah sebuah keharusan bagi selaku muslim yang baik. Selain itu, surat al-fatihah juga merupakan surat yang pertama dikenal manusia dan selalu dipakai atau dibacakan dalam semua kegiatan ibadah termasuk dalam sholat. Maka surat al-fatihah merupakan surat yang semua umat muslim kenal. Adapun metode yang digunakan untuk bimbingan tahsin Al-Qur'an surat al-fatihah yaitu menggunakan metode talaqqi dengan diskusi dan drilling yang diharapkan bisa lebih jauh memahami kaidah-kaidah tajwid yang terkandung di dalam surat Al-fatihah sedangkan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berupa wawancara dan studi document dengan menemukan beberapa permasalahan berdasarkan fakta yang ada dilapangan. Adapun bimbingan belajar melalui tahsin ini terbukti efektif yang dapat dilihat dalam beberapa hal yaitu komunikasi yang baik antara mahasiswa dengan masyarakat serta antusias terhadap materi yang disampaikan.

Kata Kunci: Al-Qur'an, Bimbingan, keagamaan, Tahsin

Abstract

Increasing learning in the ability to read the Al-Qur'an for all people needs to be improved without exception. It is not enough to just study alone without any guidance from other people who are competent in this field to realize more effective learning achievements. The devotees try to find solutions to problems in the religious sector, namely that there are residents and children who prioritize memorizing the Al-Qur'an but lack the ability to read it in terms of the makhrojul letters and tajwid. Therefore, starting from this background, the devotees try to disseminate the guidance side of religious values which can be implemented in any way and at any time. One way is through religious guidance and training in reciting the Al-Qur'an Surah Al-Fatihah. The guidance in the religious realm was motivated by the wishes of the residents of rw 04 Cikondang village who asked for religious development. Thus, it is felt that this guidance program is necessary. The choice of guidance that focuses on Al-Qur'an tahsin training is because learning the Al-Qur'an is a must for a good Muslim. Apart from that, Surah Al-Fatihah is also the first letter known to humans and is always used or read in all worship activities, including prayer. So Surah Al-Fatihah is a letter that all Muslims are familiar with. The method used for guidance on reciting the Al-Qur'an Surah Al-Fatihah is using the talaqqi method with discussion and drilling which is expected to further understand the rules of recitation contained in Surah Al-Fatihah, whereas in this research a qualitative approach is used in the form of interviews and document studies by finding several problems based on facts in the field. The tutoring through tahsin has proven to be effective which can be seen in several ways, namely good communication between students and the community and enthusiasm for the material presented.

Keywords: Al-Qur'an, guidance, religion, Tahsin

A. PENDAHULUAN

Bimbingan merupakan suatu proses pelayanan yang diberikan kepada individu membantu mereka memperoleh pengetahuan dan keterampilan diperlukan untuk membuat pilihan. Rencana dan interpretasi yang diperlukan untuk adaptasi. Inti dari pengajaran agama adalah upaya membantu manusia belajar mengembangkan fitrah manusia dengan meningkatkan keimanan, akal dan kehendak yang Allah SWT berikan kepada individu melakukan semua yang diperintahkan dan menjauhi semua yang dilarang Allah dan Rasul-Nya.

Tahsin al-Qur'an merupakan suatu model atau metode pembelajaran dasar yang mempelajari tentang huruf-huruf makhrojul dan sifat-sifat huruf serta huruf ahkamul dan bertujuan untuk membantu masyarakat dalam membaca Al-Qur'an agar dapat membacanya dengan baik dan benar. Al-Quran merupakan kitab suci dan juga pena Allah SWT bagi umat Islam, yang diturunkan Allah SWT kepada utusan terakhirnya, Nabi Muhammad saw melalui malaikat Jibril. Pada masa mukjizat Nabi Muhammad SAW. Turunnya Al-Quran dalam kurun waktu 23 tahun, terbagi dalam dua tahap.

Mengingat akan pentingnya al-qur'an, maka dari itu kita harus mengetahui cara membacanya dengan lancar. Untuk mencapai tingkat kelancaran membaca al-qur'an tentu diperlukan bimbingan agama untuk menunjang tingkat kelancaran tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan mempelajari dasar-dasar ilmu tajwid dengan menggunakan model pembelajaran al-quran tahsin di masjid atau lembaga pendidikan lainnya. Belajar adalah kewajiban setiap muslim, begitu pula mengajarkannya. Agar hal ini terjadi, umat Islam harus memiliki pemahaman yang baik terhadap Al-Qur'an. Namun sebelum bisa memahami Al-Quran dengan baik, umat Islam harus bisa membacanya, namun kenyataannya banyak umat Islam yang tidak bisa membaca Al-Quran. Republic melaporkan pada 17 Januari 2018 bahwa hasil survei Al-Qur'an Institute of Sciences (IIQ) menunjukkan 65 persen masyarakat Indonesia buta huruf Al-Qur'an (La'lang, 2018). Selain ada sebagian umat Islam yang tidak bisa membaca sama sekali, mereka juga bisa membaca Al-Quran, namun belum lancar, bahkan ada pula yang sudah berusia dewasa. Hal ini sangat disayangkan mengingat Indonesia adalah dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia sehingga menjadi topik khusus pendidikan Al-Quran di Indonesia.

Bimbingan agama dengan model pembelajaran tahsin al-quran merupakan cara yang sangat efektif untuk menghilangkan buta huruf Al-Quran. Karena dengan mempelajari Tahsin Al-Quran, setiap individu diajarkan untuk memahami cara membaca Al-Quran yang baik dan benar.

Berdasarkan latar belakang di atas, sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat, KKN SISDAMAS Moderasi Beragama Kelompok 110 mengadakan sebuah program kerja dalam bidang keagamaan yaitu pemberdayaan Tahsin al-quran suarat al fatimah bagi jamaah masjid miftahul falah rw 04 kampung cikondang

B. METODE PENGABDIAN

Program kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Moderasi Beragama Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung dimulai pada tanggal 11 Juli 2023 sampai 19 Agustus 2023 yang dilaksanakan melalui kerja sama dengan masyarakat Kampung Cikondang Desa Lamajang dan mahasiswa KKN SISDAMAS Moderasi Beragama kelompok 110 tahun 2023. Pelaksanaan kegiatan KKN SISDAMAS dikemas dengan memadukan antara proses belajar sosial bagi peserta KKN dan riset sosial melalui tahapan-tahapan siklus pemberdayaan dan penelitian dalam wujud kegiatan peningkatan kapasitas masyarakat agar memiliki potensi untuk mengenali dan memanfaatkan segala kekuatan dan asset yang dimiliki untuk kebaikan bersama.

Adapun jenis pengabdian yang dilakukan kelompok KKN 110 ini berupa penyuluhan dalam bentuk sosialisasi dengan pemaparan mengenai pertama, penggalian informasi terkait permasalahan yang ada di kampung cikondang RW.04. Kedua, pemaparan informasi mengenai akan di adakannya program kerja dalam bidang keagamaan sesuai dengan permasalahan yang ada di kampung cikondang RW.04. Ketiga, pelaksanaan bimbingan Tahsin al-quran.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat memadukan penelitian menggunakan tiga tahapan yakni sebagai berikut

a. Refleksi Sosial

Langkah awal melibatkan refleksi sosial (social reflection), yakni rangkaian interaksi masyarakat untuk mengenali permasalahan, kebutuhan, dan potensi lokal. Hal ini bertujuan untuk merancang program yang cocok dengan kebutuhan masyarakat setempat. Potensi signifikan di Kampung Cikondang Desa Lamajang terdiri dari petani, buruh, pegawai swasta pedagang, dan peternak.

b. Perencanaan Partisipatif

Dalam konteks ini, aspek partisipatif mencakup kolaborasi antara peneliti dan pihak-pihak terkait dalam masyarakat, termasuk diantaranya ialah ketua RW 04 dan jamaah masjid miftahul falah RW.04 Kampung Cikondang Desa Lamajang. Partisipasi ini bertujuan untuk menghasilkan kerja sama yang efektif dalam merancang program terkait. Sejumlah perencanaan partisipatif dirancang. Langkah pertama, penggalan informasi terkait permasalahan kenapa masyarakat kampung cikondang masih kesulitan membaca al-quran, Langkah kedua, proses pengumpulan sumberdaya manusia dari jamaah masjid miftahul falah untuk memberitahukan bahwasanya akan ada program Tahsin al-quran surat al-fatihah di masjid . Langkah ketiga, penyusunan rencana kegiatan program kegiatan Tahsin al-quran di masjid miftahul falah.

c. Pelaksanaan Program

pada tahapan yang sebelumnya sudah dipaparkan, para pengabdian dalam hal permasalahan yang dihadapi oleh warga RW 04 kampung cikondang dalam hal pengucapan pembacaan Al-Qur'an yang kebanyakan belum bisa memahami dari segi tajwid dan makhrojul huruf baik itu di kalangan usia anak-anak maupun dewasa termasuk orang tua murid. Maka setelah mencari solusi selanjutnya yaitu perencanaan program (Participatif planning) yang bertujuan untuk mengetahui solusi dari permasalahan yang sedang dihadapi dan ditemukan beberapa peluang untuk mengatasi tersebut yaitu dengan membimbing dengan menggunakan metode tahsin surat Al-fatihah.

Pelaksanaan program dimulai dengan pemaparan informasi terkait cara membaca al-quran yang baik dan benar sesuai makhorijul hurufnya, Selanjutnya pemaparan tentang akan di adakannya program Tahsin al-quran di masjid miftahul falah yang akan dilaksanakan seminggu sekali,

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh selama kami KKN kelompok 110 desa lamajang melalui lembar observasi maupun pengajaran mengaji setiap minggunya yang dilakukan oleh mahasiswa terhadap anak-anak rw 04 kampung Cikondang dapat disimpulkan bahwa banyak anak-anak yang sudah hafal beberapa surat namun dalam pemahaman pengucapan makhrajul huruf masih ada saja yang keliru. Bukan hanya itu saja, kami para pengabdian memberikan ruang keluh kesah yang akan dirempungkan bersama warga rw 04 terkait persoalan-persoalan seputar keagamaan. Maka dapat disimpulkan bahwa para pengabdian memutuskan untuk menciptakan satu program kerja yaitu pembelajaran Tahsin Al-Qur'an surat alfatihah yang ruang lingkungannya mengarah kepada jamaah masjid Miftahul falah termasuk guru-guru mengaji didalamnya.

Tahsin secara bahasa dapat diambil dari kata kerja khashan yang artinya memperbaiki atau membaguskan, atau memperbaiki, atau menghiasi atau membuat lebih baik dari semula kemudian secara istilah sendiri tahsin dapat diartikan sebagai tata cara membaca al-qur'an dengan baik dan benar sesuai makhrajul huruf atau sesuai dengan kaidah-kaidah yang terdapat didalam ilmu tajwid. Dalam membaca Al-qur'an sendiri bagian-bagian tajwid ini tidak dapat dipisahkan dari kehidupannya dan selalu dipelihara oleh Allah SWT oleh karena itu kita sebagai hambanya wajib untuk mempelajarinya. Rasulullah SAW menganjurkan kita untuk mempelajari Al-Qur'an sebagaimana yang telah dijelaskan didalam hadist riwayat Al-Bukhari dan muslim :

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya : sebaik-baik kamu adalah ; yang mempelajari Al-qur'an dan mengajarkannya kepada orang lain (HR Al-Bukhari dan Muslim)

عن عائشة رضي الله عنها قالت : قال رسول الله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : « الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَهُوَ مَاهِرٌ بِهِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ » متفقٌ عليه

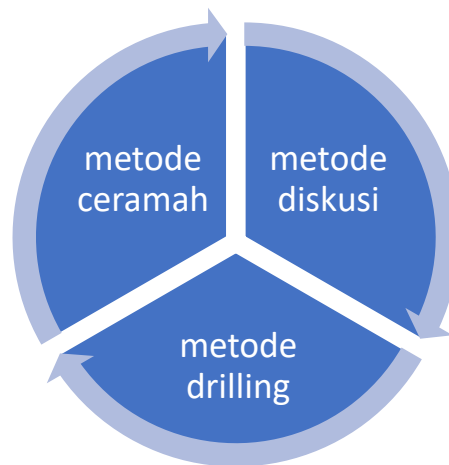
« وَالَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَتَتَعْتَعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ » متفقٌ عليه

Dari Aisyah ra, berkata; bahwa Rasulullah saw. bersabda, “Orang yang membaca Al-Qur'an dan ia mahir membacanya, maka kelak ia akan bersama para malaikat yang mulia lagi taat kepada Allah dan orang yang membaca Al-Qur'an, sedang ia masih terbata-bata lagi berat dalam membacanya, maka ia akan mendapatkan dua pahala.” (HR. Bukhari Muslim);

Adapun waktu pelaksanaan bimbingan tahsin Al-Qur'an surat al-fatihah kepada jamaah masjid miftahul falah rw 04 kampung cikondang berlangsung selama 3 pekan yang dimana masing masing pertemuannya terbagi menjadi 2 sesi yang pertama sesi jamaah ibu-ibu yang dilaksanakan setiap minggunya pukul 14.00 dan jamaah bapak-bapak ba'da Isya. Walaupun dengan sedikit waktu ini kami merasa puas dan merasa bisa membantu permasalahan

keagamaan yang terjadi di rw 04 kampung cikondang terkhusus kepada kang yaqsan selaku pengajar dari mahasiswa KKN 110 kelompok lamajang.

Dalam kegiatan ini, metode yang digunakan adalah metode ceramah, diskusi, dan drilling terkait materi tahsin Al-Qur'an yang telah disiapkan oleh pengabdian. Mahasiswa KKN menggunakan metode tahsin dikarenakan metode ini merupakan yang sangat cocok untuk dipergunakan dalam pembelajaran dasar bagi pemula. Pelaksanaan bimbingan tahsin ini juga dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih luas bukan hanya sekedar membaca



1. Metode Ceramah

Pengabdian secara bergantian memberikan materi dasar tajwid dengan cara menjelaskan konsep-konsep dasar hukum bacaan dalam Al-Qur'an surat al-fatihah kemudian memberikan contoh-contoh kasus dalam beberapa ayat yang populer di kalangan masyarakat.

2. Metode Diskusi

Setelah ceramah, pengabdian membuka forum diskusi dengan jamaah terkait dengan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh jamaah dalam membaca Al-Qur'an.

3. Metode Drilling

Pengabdian mengajak jamaah Masjid Miftahul Falah untuk membaca berulang-ulang beberapa contoh hukum bacaan tajwid agar jamaah bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid yang ada.

Berdasarkan hasil pengamatan pantauan tim pengabdian selama kegiatan bimbingan tahsin al-qur'an surat Al-fatihah, dimana para jamaah masjid Miftahul Falah cukup antusias ikut serta dalam kegiatan tersebut termasuk ketua dari berbagai elemen masyarakat seperti ketua RW 04, ketua RT, tokoh masyarakat maupun tokoh agama yang dimana dipimpin langsung oleh salah satu mahasiswa KKN 110 sebagai pengajar.

Objek dalam penelitian ini adalah pada umumnya kami mengajak para jamaah masjid Miftahul falah baik itu para jamaah laki-laki maupun perempuan yang ingin ikut serta belajar bersama tentang ilmu tahsin Al-Qur'an surat alfatihah bagi pemula yang didalamnya berupa belajar tajwid, pengucapan/ makhorijul huruf, fasolah dan lain sebagainya. Teknik observasi tersebut digunakan untuk memahami pola, pemikiran jamaah masjid Miftahul falah dalam membaca Alquran yang memang wajib untuk diketahui dan dipahami. Adapun kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru mengaji yang nantinya akan diajarkan kepada anak-anak yang mengaji sehingga bacaan semua guru mengaji memiliki standarisasi yang sama.

Kegiatan bimbingan inipun terjadi tidak terlepas dari antusiasnya para warga rw 04 kampung cikondang dan anak-anak didalamnya akan kedatangan mahasiswa KKN 110 kelompok lamajang oleh karena itu kami berharap bimbingan inipun akan terus berlanjut setelah masa KKN sudah selesai. adapun hambatan yang pengabdian rasakan selama masa bimbingan ini yaitu kurangnya bahan ajar yang relevan untuk para jamaah mempraktekannya dirumah setelah pengajaran. Walaupun begitu, pengabdian merasa bisa membantu permasalahan yang terjadi di ranah keagamaan dan nantinya bisa bermanfaat dan diimplementasikan ke berbagai masyarakat terkhusus kepada warga rw 04 kampung cikondang.



Gambar 1. Para jamaah bapak-bapak mengikuti bimbingan tahsin Al-Qur'an surat alfatihah yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN 110 Lamajang



Gambar 2. suasana bimbingan Para jamaah ibu-ibu mengikuti bimbingan tahsin Al-Qur'an surat alfatihah yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN 110 Lamajang



Gambar3. para jamaah ibu-ibu saat mengikuti bimbingan tahsin Al-Qur'an surat al-fatihah di masjid miftahul falah

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Kegiatan bimbingan tahsin Al-Qur'an surat alfatihah sebagai bentuk solusi perwujudan dari persoalan yang terdapat di wilayah RW 04 kampung cikondang dalam bidang keagamaan. Solusi inipun kami harapkan akan membangun semangat untuk lebih cinta Al-Qur'an dan bisa meningkatkan pemahaman mengenai ilmu tajwid dan kemampuan para warga masyarakat rw 04 kampung cikondang dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Adapun kami harapkan para jamaah bapak-bapak dan ibu-ibu bisa selama mengikuti kegiatan bimbingan tersebut selanjutnya bisa di implementasikan kepada para anak-anak generasi bangsa.

2. Saran

Bimbingan tahsin Al-qur'an pada dasarnya merupakan sebuah kegiatan yang didalamnya terdapat banyak pelajaran dari segi pembacaanya oleh karena itu, membutuhkan waktu yang tidak sedikit untuk memahami semua yang diajarkan sehingga kegiatan bimbingan tahsin ini perlu adanya berkelanjutan setelah periode KKN berlangsung. Ditambah antusias warga ingin terus belajar dan memahami lebih luas.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Didalam suksesnya pelaksanaan kegiatan pengabdian di desa lamajang terdapat banyak pihak yang telah membantu hingga periode KKN Sisdamas Moderasi Beragama 2023 berakhir. Oleh karena itu, kelompok KKN 110 Desa Lamajang mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas keridhoan-Nya serta karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan dan melancarkan semua kegiatan pengabdian ini dari awal sampai akhir.
2. Kedua orang tua atau wali yang memberikan banyak support dan mendoakan kami tanpa henti.
3. lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat (LP2M) UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang telah menyelenggarakan kegiatan program KKN 2023 dan telah mensupport para mahasiswa sehingga kami bisa banyak belajar selama kegiatan KKN berlangsung.
4. Bapak Dr. Wahyu Hidayat., M.A selaku Dosen Pembimbing lapangan (DPL) kelompok lamajang yang telah membimbing serta mengarahkan kami baik selama kegiatan dari awal sampai selesai.
5. Bapak Yosep Kurnia, S.H selaku kepala desa lamajang beserta para jajarannya yang telah menerima serta memberikan fasilitas kepada mahasiswa KKN kelompok Lamajang.
6. Bunda Hela yang telah membantu serta menjembatani antara desa dengan para mahasiswa KKN kelompok desa. Lamajang
7. Bapak ketua RW 04 dan para jajaran ketua RT yang berada di kampung cikondang
8. Abah Ayi selaku tokoh masyarakat yang telah memberikan kami akses untuk lebih mengenal lebih dalam desa lamajang terkhusus wilayah rw 04 kampung cikondang serta membantu kami dalam berbagai hal demi terselenggaranya kegiatan KKN sisdamas moderasi beragama sehingga bisa memberikan kelancaran dan kesuksesan.
9. Karang taruna beserta jajarannya.

10. Seluruh warga RW 04 kampung cikondang umumnya warga desa lamajang yang telah memberikan banyak pelajaran kepada kami para mahasiswa KKN sisdamas moderasi beragama sehingga mendapat pengalaman serta pelajaran yang berharga bagi kami.

G. DAFTAR PUSTAKA

Abbas, R, M S Mat Jusoh, and S F Ghazali. "Kefasihan Bacaan Al-Fatihah: Analisis Dalam Kalangan Pelajar Kejuruteraan." *Journal of Islamic, Social, Economics and Development* 7, no. 45 (2022): 156–65. <https://doi.org/10.55573/JISED.074513>.

Annuri, H. Ahmad. *Panduan Tahsin Tilawah Al-qur'an & Ilmu Tajwid*. Pustaka Al-Kautsar, 2020.

Ustadz Nik Bakri Bin. 55 kesalahan sebutan dalam bacaan surat Al-fatihah. *Al-Baasatih Resource*, 2007 : Malaysia

Mujahidin, E., Daudin, A., Nurkholis, I. I., & Ismail, W. (2020). Tahsin Al-Qur'an untuk orang dewasa dalam perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 14(1), 26-31.

Zakiah, Fitri, Ika Wahyuni Lestari, and Moh Idris. "Pelatihan Tahsin Al-Qur'an bagi Jamaah Masjid Al Ma'un Minggirana Yogyakarta."